

No	Kriteria/ Sub kriteria
	<p>manajemen ditetapkan secara memadai. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan.</p> <p>Nilai 4</p> <p>Probabilitas dan dampak dari risiko yang terdeteksi dievaluasi secara efektif. Tingkat risiko ditetapkan dengan baik, dan prioritas manajemen didasarkan pada evaluasi yang kuat.</p> <p>Nilai 5</p> <p>Probabilitas dan dampak dari risiko yang terdeteksi dievaluasi dengan sangat baik dan secara terstruktur. Perusahaan menunjukkan komitmen tinggi terhadap penilaian risiko yang teliti, dan tingkat risiko serta prioritas manajemen ditetapkan secara sangat efektif.</p>
K6.6	<p>Interaksi antar risiko yang berbeda dipertimbangkan dan dievaluasi.</p> <p>Berikut adalah tingkatan Nilai dari pernyataan tersebut:</p> <p>Nilai 1</p> <p>Interaksi antar risiko yang berbeda jarang atau hampir tidak pernah dipertimbangkan atau dievaluasi. Pengelolaan risiko dilakukan secara terpisah dan tidak mempertimbangkan potensi interaksi.</p> <p>Nilai 2</p> <p>Interaksi antar risiko mungkin dipertimbangkan dalam beberapa kasus, tetapi tidak secara konsisten atau komprehensif. Ada ruang untuk meningkatkan kesadaran dan analisis terkait interaksi risiko.</p> <p>Nilai 3</p>

No	Kriteria/ Sub kriteria
	<p>Perusahaan mempertimbangkan interaksi antar risiko dengan cukup teratur, namun mungkin masih ada area di mana analisis interaksi dapat ditingkatkan atau diperluas.</p> <p>Nilai 4</p> <p>Interaksi antar risiko dipertimbangkan secara efektif dan dijalankan dengan baik. Perusahaan memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana risiko berinteraksi dan mempertimbangkan hal ini dalam manajemen risiko.</p> <p>Nilai 5</p> <p>Interaksi antar risiko dievaluasi dengan sangat baik dan komprehensif. Perusahaan menunjukkan komitmen tinggi terhadap memahami dan mengelola interaksi antar risiko secara efektif. Pendekatan ini merupakan contoh terbaik dalam manajemen risiko yang terintegrasi.</p>
K6.7	<p>Strategi respon risiko yang sesuai diidentifikasi dengan mempertimbangkan tingkat signifikansi risiko, risk appetite dan toleransi risiko, ketersediaan sumber daya, analisis biaya-manfaat, serta tujuan perusahaan.</p> <p>Nilai 1</p> <p>Strategi respon risiko yang sesuai jarang atau hampir tidak pernah diidentifikasi. Tidak ada pertimbangan yang jelas terhadap signifikansi risiko, risk appetite, toleransi risiko, ketersediaan sumber daya, analisis biaya-manfaat, atau tujuan perusahaan.</p> <p>Nilai 2</p> <p>Strategi respon risiko mungkin diidentifikasi, tetapi tidak selalu mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor seperti</p>

No	Kriteria/ Sub kriteria
	<p>signifikansi risiko, risk appetite, toleransi risiko, ketersediaan sumber daya, analisis biaya-manfaat, atau tujuan perusahaan.</p> <p>Nilai 3</p> <p>Strategi respon risiko diidentifikasi dengan mempertimbangkan sebagian besar faktor-faktor yang disebutkan (signifikansi risiko, risk appetite, toleransi risiko, ketersediaan sumber daya, analisis biaya-manfaat, dan tujuan perusahaan). Namun, masih ada area di mana analisis dan identifikasi dapat ditingkatkan.</p> <p>Nilai 4</p> <p>Strategi respon risiko diidentifikasi dengan baik dan mempertimbangkan secara efektif faktor-faktor seperti signifikansi risiko, risk appetite, toleransi risiko, ketersediaan sumber daya, analisis biaya-manfaat, dan tujuan perusahaan. Pendekatan ini dijalankan dengan baik.</p> <p>Nilai 5</p> <p>Strategi respon risiko diidentifikasi dengan sangat baik dan mempertimbangkan secara komprehensif faktor-faktor seperti signifikansi risiko, risk appetite, toleransi risiko, ketersediaan sumber daya, analisis biaya-manfaat, dan tujuan perusahaan. Perusahaan menunjukkan komitmen tinggi terhadap mengelola risiko dengan strategi respon yang tepat.</p>
BK.8	<p>Tindakan respons risiko disusun untuk menanggulangi risiko utama pada akarnya.</p> <p>Nilai 1</p> <p>Strategi respon risiko yang sesuai jarang atau hampir tidak pernah diidentifikasi. Tidak ada pertimbangan yang jelas terhadap signifikansi risiko, risk appetite, toleransi risiko,</p>

No	Kriteria/ Sub kriteria
	<p>ketersediaan sumber daya, analisis biaya-manfaat, atau tujuan perusahaan.</p> <p>Nilai 2</p> <p>Strategi respon risiko mungkin diidentifikasi, tetapi tidak selalu mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor seperti signifikansi risiko, risk appetite, toleransi risiko, ketersediaan sumber daya, analisis biaya-manfaat, atau tujuan perusahaan.</p> <p>Nilai 3</p> <p>Strategi respon risiko diidentifikasi dengan mempertimbangkan sebagian besar faktor-faktor yang disebutkan (signifikansi risiko, risk appetite, toleransi risiko, ketersediaan sumber daya, analisis biaya-manfaat, dan tujuan perusahaan). Namun, masih ada area di mana analisis dan identifikasi dapat ditingkatkan.</p> <p>Nilai 4</p> <p>Strategi respon risiko diidentifikasi dengan baik dan mempertimbangkan secara efektif faktor-faktor seperti signifikansi risiko, risk appetite, toleransi risiko, ketersediaan sumber daya, analisis biaya-manfaat, dan tujuan perusahaan. Pendekatan ini dijalankan dengan baik.</p> <p>Nilai 5</p> <p>Strategi respon risiko diidentifikasi dengan sangat baik dan mempertimbangkan secara komprehensif faktor-faktor seperti signifikansi risiko, risk appetite, toleransi risiko, ketersediaan sumber daya, analisis biaya-manfaat, dan tujuan perusahaan. Perusahaan menunjukkan komitmen tinggi terhadap mengelola risiko dengan strategi respon yang tepat.</p>
	<p>Kriteria 7: Langkah proses manajemen risiko perusahaan yang berulang dan dinamis</p>

No	Kriteria/ Sub kriteria
K7.1	<p>Risiko-risiko yang muncul baru terus-menerus diidentifikasi secara tepat dan dengan sikap proaktif.</p> <p>Nilai 1 Risiko-risiko baru jarang diidentifikasi atau diabaikan sepenuhnya, dan tindakan proaktif tidak diambil.</p> <p>Nilai 2 Risiko-risiko baru kadang-kadang diidentifikasi, tetapi tindakan proaktif diambil secara terbatas atau tidak selalu tepat.</p> <p>Nilai 3 Risiko-risiko baru umumnya diidentifikasi secara tepat dan tindakan proaktif diambil secara konsisten.</p> <p>Nilai 4 Risiko-risiko baru hampir selalu diidentifikasi secara tepat, dan tindakan proaktif diambil dengan konsistensi dan tingkat keefektifan yang tinggi.</p> <p>Nilai 5 Identifikasi risiko-risiko baru dilakukan secara luar biasa tepat dan selalu diikuti dengan tindakan proaktif yang sangat efektif, menghasilkan manfaat besar bagi organisasi.</p>
K7.2	<p>Data risiko dihimpun dari berbagai sumber dan diperbarui secara rutin.</p> <p>Nilai 1 Data risiko jarang dihimpun dan tidak diperbarui secara rutin, atau hanya berasal dari sumber-sumber terbatas dan tidak relevan.</p> <p>Nilai 2</p>

No	Kriteria/ Sub kriteria
	<p>Data risiko dihimpun dari beberapa sumber tetapi tidak diperbarui secara teratur, atau datanya tidak selalu terkini atau relevan.</p> <p>Nilai 3 Data risiko umumnya dihimpun dari berbagai sumber dan diperbarui secara teratur, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan dalam kelengkapan atau aktualitas.</p> <p>Nilai 4 Data risiko dihimpun secara komprehensif dari berbagai sumber dan diperbarui secara teratur dengan tingkat kelengkapan dan aktualitas yang tinggi.</p> <p>Nilai 5 Data risiko dikumpulkan secara sangat komprehensif dari berbagai sumber dan diperbarui secara rutin, sehingga memberikan pandangan mendalam dan selalu terkini tentang potensi risiko.</p>
K7.3	<p>Proses identifikasi, analisis, dan respons terhadap risiko terus dipantau, dievaluasi, dan diperbaiki secara berkelanjutan.</p> <p>Nilai 1 Proses identifikasi, analisis, dan respons terhadap risiko jarang dipantau atau dievaluasi, dan perbaikan tidak terjadi secara signifikan.</p> <p>Nilai 2 Proses identifikasi, analisis, dan respons terhadap risiko kadang-kadang dipantau atau dievaluasi, tetapi perbaikan tidak terjadi secara teratur atau efektif.</p> <p>Nilai 3</p>

No	Kriteria/ Sub kriteria
	<p>Proses identifikasi, analisis, dan respons terhadap risiko umumnya dipantau, dievaluasi, dan diperbaiki secara teratur, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan.</p> <p>Nilai 4</p> <p>Proses identifikasi, analisis, dan respons terhadap risiko dipantau dengan cermat, dievaluasi secara teratur, dan diperbaiki secara efektif, menghasilkan peningkatan yang signifikan dari waktu ke waktu.</p> <p>Nilai 5</p> <p>Proses identifikasi, analisis, dan respons terhadap risiko dipantau secara luar biasa cermat, dievaluasi secara teratur, dan terus-menerus diperbaiki secara efektif, mencapai tingkat keunggulan dalam manajemen risiko.</p>
K7.4	<p>Tata kelola manajemen risiko perusahaan direkam dengan jelas untuk memudahkan proses peninjauan.</p> <p>Nilai 1</p> <p>Tata kelola manajemen risiko perusahaan tidak direkam atau dokumentasinya tidak jelas, menyulitkan proses peninjauan.</p> <p>Nilai 2</p> <p>Tata kelola manajemen risiko perusahaan direkam dalam beberapa tingkat, tetapi dokumentasinya tidak selalu jelas atau teratur, dan ini dapat menyulitkan proses peninjauan.</p> <p>Nilai 3</p> <p>Tata kelola manajemen risiko perusahaan umumnya direkam dengan jelas dan dapat dipahami, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal kelengkapan atau rinciannya.</p> <p>Nilai 4</p>